BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Setelah melakukan analisis pada program aplikasi *continuous probabilistic Economic Order Quantity* ini, penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- Dengan program ini, waktu proses perhitungan lebih efisien dengan ketelitian yang tinggi.
- Dengan program ini dapat diketahui informasi tentang *reorder point* dan jumlah pemesanan suatu jenis *spare part* secara tepat untuk jumlah permintaan yang tidak tetap.
- Dengan menggunakan metode ini, biaya operasional perusahaan untuk menangani masalah persediaan lebih efisien dari sistem yang berjalan.
- Program aplikasi ini dapat membantu para pemimpin perusahaan dalam mengambil keputusan.

5.2. Saran

Dengan membandingkan antara total biaya pada sistem berjalan dan total biaya yang muncul dengan metode yang diusulkan, perusahaan sebaiknya melakukan pengkajian kembali akan metode yang digunakan pada sistem berjalan, mengingat biaya yang dikeluarkan untuk pengendalian persediaan cukup besar.

Dari permasalahan yang diangkat oleh penulis tidak tertutup berbagai masalah yang muncul untuk diteliti lebih lanjut oleh peneliti lain. Dengan berbagai batasan masalah yang dilakukan oleh penulis dalam meneliti permasalahan ini, maka peneliti lain dapat mengembangkan masalah ini menjadi berbagai masalah baru. Adapun masalah-masalah baru yang dapat diteliti oleh peneliti lain adalah :

- Perhitungan yang dilakukan oleh penulis hanya akan menyelesaikan masalah jika pemesanan dilakukan untuk masing-masing jenis *spare part*. Masalah akan muncul jika pada saat bersamaan dibutuhkan beberapa jenis *spare part* yang akan lebih menguntungkan jika dilakukan pemesanan secara bersamaan dan dalam jumlah tertentu.
- Penulis membataskan masalah hanya pada persediaan *spare part* pada masing-masing bengkel. Sedangkan untuk memenuhi kebutuhan persediaan tersebut, masing-masing bengkel harus memesan *spare part* tersebut pada *part center* yang juga merupakan bagian dari perusahaan ini. Metode yang diusulkan oleh penulis tidak akan sesuai jika diimplementasikan pada *part center*. Hal ini terjadi karena *part center* harus memesan kembali *spare part* tersebut dari produsen yang terletak di Korea. Dengan mempertimbangkan biaya transportasi yang sangat besar, maka pemesanan harus dilakukan untuk berbagai jenis *spare part* pada waktu yang bersamaan.